

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kolesterol adalah lemak (lipid) yang diproduksi oleh hati dan berperan penting dalam menjaga fungsi tubuh bisa berjalan normal. Kolesterol yang terdapat dalam tubuh manusia berasal dari dua sumber utama yaitu dari dalam tubuh manusia sendiri dan dari luar tubuh. Saat kolesterol dalam tubuh berlebih, saat itulah kolesterol yang sebenarnya diperlukan supaya fungsi tubuh bisa berfungsi normal (Mulyanto, 2012).

Dewasa ini, semakin banyak orang yang memiliki kadar kolesterol tinggi di dalam darah. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (2008) prevalensi global peningkatan kolesterol total pada orang dewasa ( $\geq 5.0$  mmol/l) adalah 39% (37% untuk laki-laki dan 40% untuk perempuan). Secara global, rata-rata kolesterol total sedikit berubah antara tahun 1980 dan 2008, turun kurang dari 0,1 mmol/l per dekade pada pria dan wanita. Sedangkan data Riskesdas (2013) tentang pemeriksaan kadar kolesterol total pada penduduk Indonesia usia  $\geq 15$  tahun didapatkan hasil kolesterol total di atas nilai normal adalah sebesar 35,9%. Untuk saat ini belum terdapat data prevalensi kolesterol pada pekerja *catering*, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Bantas dkk (2012) tentang risiko hiperkolesterolemia pada pekerja di kawasan industri di Jakarta, ditemukan bahwa prevalensi hiperkolesterolemia terbesar terdapat pada perusahaan makanan (41,4%) dan terkecil pada perusahaan percetakan (7,5%).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya seseorang memiliki kadar kolesterol di atas normal. Menurut LIPI (2009), faktor-faktor yang dapat menyebabkan tingginya kadar kolesterol dalam darah adalah riwayat keluarga atau genetik, obesitas, kurang konsumsi serat, kurang melakukan olahraga, merokok. Penelitian yang dilakukan oleh Disrinama dan Rachman (2016) pada pekerja *offshore* didapatkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat risiko penyakit jantung koroner

adalah usia, kolesterol total, tekanan darah dan merokok. Manifestasi kadar kolesterol tinggi adalah salah satunya timbul penyakit jantung koroner. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudarminingsih dkk (2007) pada pekerja *offshore* memiliki asupan lemak dengan presentase melebihi 100% angka kecukupan gizi. Hal ini disebabkan adanya kebiasaan responden mengonsumsi protein hewani yang tinggi lemak jenuh dan kolesterol. Sesuai dengan hasil observasi awal bahwa menu makanan yang disajikan di lokasi kerja dengan PT. Pertamina Hulu Energi *Offshore North West Java* di *offshore* adalah makanan tinggi lemak dan kolesterol yang ditandai dengan lebih banyak lauk hewani daripada porsi sayur dan buah yang kaya serat.

Tingginya kadar kolesterol sering tidak disadari oleh manusia. Hal ini dapat menyebabkan kadar kolesterol di atas normal dapat mengakibatkan banyak penyakit berbahaya yang tidak dapat dihindari. Mulyanto (2012) mengatakan bahwa penyakit yang dapat muncul akibat tingginya kadar kolesterol dalam tubuh yaitu adalah aterosklerosis yaitu salah satu proses penyempitan dan pengerasan yang terjadi di dalam pembuluh darah arteri. Penyakit selanjutnya yang dapat terjadi adalah stroke, hipertensi atau tekanan darah tinggi, penyakit jantung koroner yaitu biasanya diawali dengan penumpukan lemak pada dinding-dinding arteri koroner, dan penyakit kardiovaskular. Penyakit-penyakit inilah yang tentu sangat mengganggu manusia dalam beraktivitas, terutama pada saat bekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Firdiansyah (2014) didapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara kolesterol total dan HDL terhadap risiko penyakit jantung koroner di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Sedangkan pada pekerja di kawasan industri berdasarkan penelitian Bantas dkk (2012) yaitu prevalensi hiperkolesterolemia atau gangguan metabolisme yang terjadi secara primer atau sekunder akibat berbagai penyakit, khususnya penyakit kardiovaskuler, mencapai 21,1%.

PT. *The First Trijaya* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bisnis makanan dan minuman bagi pekerja. Di dunia *catering*, PT. *The First Trijaya* sudah memiliki banyak pengalaman dalam

bidang melayani perusahaan-perusahaan minyak dan gas bumi. Proyek yang saat ini sedang berjalan adalah adanya kerjasama kontrak dengan PT. Pertamina Hulu Energi *Offshore North West Java*. Pekerja *catering* yang bekerja di masing-masing lokasi PT. Pertamina Hulu Energi *Offshore North West Java* terdapat di *offshore* atau daerah lepas pantai pengeboran minyak.

PT. *The First Trijaya* memiliki 108 orang tenaga kerja yang menyebar di berbagai lokasi pengeboran minyak lepas pantai. Tenaga kerja tersebut terdiri dari *supervisor, store keeper, baker, cook, general service* dan *maintenance building*. Setiap dua tahun sekali PT. *The First Trijaya* selalu melakukan *medical check up* ke semua tenaga kerja yang dimiliki. Dari hasil *medical check up* pekerja *catering*, terdapat hasil kolesterol total yang berada di atas normal. Hasil dari *medical check up* tahun 2017 menunjukkan terdapat 75% pekerja *catering* memiliki kadar kolesterol total >200 mg/dL. Berdasarkan peraturan lokasi, pekerja *catering* yang dikirim ke lokasi pengeboran lepas pantai harus memiliki kadar kolesterol total <200 mg/dL. Peraturan ini diberlakukan untuk mencegah terjadinya kejadian penyakit jantung dan penyakit komplikasi lainnya saat pekerja *catering* sedang melakukan dinas di lokasi pengeboran minyak. Jika hasil kadar kolesterol total pekerja *catering* memiliki >200 mg/dL maka hal ini dapat mengakibatkan tenaga kerja yang bersangkutan tidak dapat dikirim ke lokasi pengeboran lepas pantai untuk bekerja, sehingga menyebabkan adanya kekurangan jumlah pekerja di lokasi tersebut. Berdasarkan data tahun 2017, kasus kejadian penundaan jadwal keberangkatan kerja pekerja yang memiliki kolesterol tinggi sejumlah 16 kasus, sedangkan data kasus pekerja yang harus *extend* menggantikan pekerja lain yang tidak berangkat adalah 21 kasus.

Dampak bagi perusahaan adalah harus melakukan proses perekrutan tenaga pengganti sementara bagi pekerja yang tidak diperbolehkan ke lokasi kerja serta harus mengeluarkan upah untuk pekerja yang menggantikan pekerja lain yang tidak bisa berangkat ke lokasi. Sedangkan jika perusahaan belum mendapatkan pekerja pengganti,

maka pekerja yang berada di lokasi kerja akan menggantikan pekerjaan pekerja yang tidak berangkat ke lokasi, hal ini berdampak pada penambahan beban kerja untuk pekerja tersebut. Dampak bagi pekerja yang memiliki kolesterol total  $>200$  mg/dL adalah adanya pengurangan upah pekerja dikarenakan tidak berangkat ke lokasi kerja.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang terlihat yaitu adanya kadar kolesterol tinggi dalam darah pekerja *catering* sebesar 75%, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingginya Kadar Kolesterol Total Pekerja Catering di PT. The First Trijaya Tahun 2018.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Hasil *medical check up* PT. The First Trijaya tahun 2017 menunjukkan bahwa 75% pekerja *catering* memiliki kadar kolesterol lebih dari 200 mg/dl. Hal ini mengakibatkan pekerja *catering* tersebut tidak dapat bekerja di lokasi pengeboran minyak karena adanya kewajiban pekerja untuk menjaga kadar kolesterol di bawah 200 mg/dl. Berdasarkan data tahun 2017 tentang kasus penundaan keberangkatan pekerja, didapatkan hasil yang terdiri dari 16 kasus penundaan akibat pekerja memiliki kadar kolesterol total tinggi dan 21 kasus pekerja yang memiliki kadar kolesterol normal harus *extend* menggantikan pekerja yang tidak berangkat ke lokasi kerja. Dampak yang dialami adalah perusahaan harus merekrut pekerja baru sebagai pengganti, pemotongan upah pada pekerja yang memiliki kolesterol tinggi, dan adanya penambahan beban kerja bagi pekerja yang *extend*. Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui tentang **Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingginya Kadar Kolesterol Total Pekerja Catering di PT. The First Trijaya Tahun 2018.**

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- 1.3.1 Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan tingginya kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.2 Bagaimana gambaran kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.3 Bagaimana gambaran riwayat genetik pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.4 Bagaimana gambaran umur pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.5 Bagaimana gambaran obesitas pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.6 Bagaimana gambaran kebiasaan merokok pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.7 Apakah ada hubungan antara riwayat genetik dengan kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.8 Apakah ada hubungan antara umur dengan kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.9 Apakah ada hubungan antara obesitas dengan kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?
- 1.3.10 Apakah ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1.4.1 Tujuan Umum
  - 1.4.1.1 Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingginya kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya Tahun 2018*

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

- 1.4.2.1 Mengetahui gambaran kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018
- 1.4.2.2 Mengetahui gambaran riwayat genetik pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018
- 1.4.2.3 Mengetahui gambaran umur pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018
- 1.4.2.4 Mengetahui gambaran obesitas pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018
- 1.4.2.5 Mengetahui gambaran kebiasaan merokok pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018
- 1.4.2.6 Mengetahui hubungan antara riwayat genetik dengan kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018
- 1.4.2.7 Mengetahui hubungan antara umur dengan kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018
- 1.4.2.8 Mengetahui hubungan antara obesitas dengan kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018
- 1.4.2.9 Mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* Tahun 2018

#### 1.5 Manfaat Penelitian

##### 1.5.1 Untuk Akademisi

Penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingginya kadar kolesterol total pekerja *catering*.

#### 1.5.2 Untuk Universitas/Prodi/Institusi

Penelitian selanjutnya dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingginya kadar kolesterol total pekerja *catering*.

#### 1.5.3 Untuk Tempat Penelitian

Penelitian selanjutnya dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang pentingnya faktor-faktor yang berhubungan dengan tingginya kadar kolesterol total pekerja *catering*.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingginya kadar kolesterol total pekerja *catering* di PT. *The First Trijaya* pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan pada pekerja *catering* PT. *The First Trijaya* karena jumlah pekerja *catering* dengan kadar kolesterol  $>200$  mg/dL yaitu sebesar 75%. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan pembatasan faktor yaitu riwayat genetik, umur, obesitas, dan kebiasaan merokok, serta waktu penelitiannya yaitu pada bulan Desember 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data *medical check up* yang dilakukan oleh PT. *The First Trijaya* dan wawancara menggunakan kuesioner pada pekerja *catering*.